

AN

**ANALISIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT
PROFESI DI PALEMBANG
(Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II)**



Skripsi Oleh:

**LIA AFRIANTI
NIM 01053120001**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

7

S
207.5407
Apr
d
C-091284
2009



**ANALISIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT
PROFESI DI PALEMBANG
(Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II)**

R. 19255
19699



Skripsi Oleh:

**LIA AFRIANTI
NIM 01053120001**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LIA AFRIANTI
NIM : 01053120001
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP
ZAKAT PROFESI DI PALEMBANG (Studi Kasus
Kecamatan Ilir Timur II)

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua



Dr. Tatang A Madjid Sariman, M.Si
NIP : 131476122

Tanggal

Anggota



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP : 131412624

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

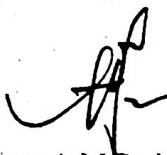
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : LIA AFRIANTI
NIM : 01053120001
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP
ZAKAT PROFESI DI PALEMBANG (Studi Kasus
Kecamatan Ilir Timur II)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 6 Agustus 2009

Ketua,




Dr. Tatang A.M. Sariman, M.Si
NIP 131476122

Anggota,



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP 131412624

Anggota,



Drs. M. Teguh, M.Si
NIP 131844032

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP.132050493

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ✧ **Semua impian kita dapat menjadi kenyataan jika kita punya keberanian untuk mengejarnya (Walt Disney).**
- ✧ **Anda tidak hancur apabila anda kalah, anda hancur apabila anda berhenti berharap (William V Crouch)**

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- **Agamaku**
- **Kedua orang tuaku**
- **Saudaraku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izinnya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Respon Masyarakat Terhadap Zakat Profesi di Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam 6 bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Lokasi Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh melalui media cetak dan media elektronik serta dari lembaga-lembaga terkait seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Biro Pusat Statistik (BPS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki respon positif terhadap zakat profesi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat masyarakat yang mengatakan bahwa penetapan zakat profesi, distribusi zakat dan kadar zakat sangat tepat dan tepat. Walaupun mereka memiliki respon positif tetapi pemahaman dan kesadaran akan zakat masih sangat kurang. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran akan zakat maka masyarakat hendaknya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang zakat profesi tersebut.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka akan zakat dan menjadi bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan zakat.

**Penulis,
Lia Afrianti**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Respon Masyarakat Terhadap Zakat Profesi di Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun meterial dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

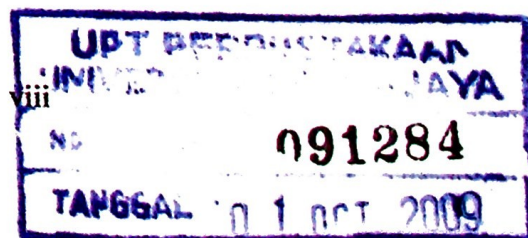
1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M. Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Tatang Abdul Madjid Sariman, M.Si, Pembimbing I Skripsi. Terima atas bimbingannya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas kesabarannya dan waktu yang telah diluangkan untuk saya sampai saya menuntaskan skripsi ini.
5. Drs. Abbas Effendy, M.Si, Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas bimbingannya dan saran-sarannya untuk skripsi saya agar dapat selesai dengan baik
6. Prof. Dr. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si, Pembimbing Akademik. Terima kasih untuk bimbingannya selama ini mulai dari pertama saya berada di Fakultas Ekonomi UNSRI sampai saya menyelesaikan study saya.
7. Semua Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang sangat ku sayangi dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan. Terima kasih juga untuk doanya selama ini dan semoga saya dapat membahagiakan orang tua dengan hasil yang lebih baik lagi.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas bantuannya selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi UNSRI.

10. Buat teman-temanku agha tempat aku ngeprint, desi kiting, renov n rero. Akhirnya aku bisa nyusul kalian semua. Makasih ya buat bantuannya dan kehadirannya waktu kompre. Kalian adalah teman-teman terbaik ku mulai dari awal kuliah sampai sekarang.
11. Buat temen-temen seperjuangan waktu kompre esti, ira, rey, jhon, dedi, arya, kemas, akhirnya kita tamat juga euy...;-)
12. Buat temen-temen yang sudah tamat duluan renov, rero, agha, desi qiting, maslia, desi lia, gustri, mb'yeni, osa, icha, tea, armeicha, ulan, evi, lilis, minggus, fandi, rida, mb'nova, suharti, riska, fitri, maya, wi2d, uli, isna...akhirnya aq bs nyusul jg...
13. Buat temen-temen yang akan berjuang mendapat gelar SE, adit, ryen, anja, nija, yogi, deka, okta, dirta, jenang, adi, mely, ahmad, hendra, ida, ditha, om heri, julida, sandi, rahmat, eki, junjungan n entah sapa lagi y....semangat yo...!!!
14. Teman-teman sejawat seangkatan, k2 tingkat n adex2 tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya moga kompak selalu yo..!!!!
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,
Lia Afrianti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| ABSTRAKSI | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Landasan Kewajiban Zakat..... | 8 |
| 2.2 Zakat Profesi | 11 |
| 2.3 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.3.1 Teori Pendapatan Islam..... | 14 |
| 2.3.2 Hipotesa Pendapatan Mutlak | 20 |
| 2.3.3 Konsep Distribusi Islam..... | 21 |
| 2.3.4 Pemahaman dan Pemikiran Tentang Zakat..... | 22 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.5 Kerangka Pikir | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 27 |
| 3.2 Rancangan Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.. | 28 |



| | | |
|--|--|-----------|
| 3.3.1 | Populasi..... | 28 |
| 3.3.2 | Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 28 |
| 3.4 | Variabel Penelitian..... | 29 |
| 3.4.1 | Identifikasi Variabel..... | 29 |
| 3.4.2 | Pengukuran Variabel..... | 29 |
| 3.5 | Data dan Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian | 30 |
| 3.7 | Proses Pengolahan Data | 31 |
| 3.8 | Teknik Analisis | 31 |
| 3.8.1 | Analisis Kualitatif..... | 31 |
| 3.8.2 | Analisis Kuantitatif..... | 31 |
| 3.9 | Batasan Variabel Operasional..... | 33 |
| BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN | | 35 |
| 4.1 | Gambaran Umum Kota Palembang | 35 |
| 4.2 | Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang..... | 37 |
| 4.3 | Gambaran Umum Kecamatan Ilir Timur II | 38 |
| 4.4 | Kondisi Sosial | 39 |
| 4.5 | Penerimaan dan Penyaluran Zakat..... | 42 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 45 |
| 5.1 | Karakteristik Responden..... | 45 |
| 5.1.1 | Lokasi..... | 45 |
| 5.1.2 | Karakteristik Demografi | 46 |
| 5.2 | Respon Terhadap Zakat Profesi | 48 |
| 5.2.1 | Kecamatan Ilir Timur 2..... | 48 |
| 5.2.2 | Kelurahan 3 Ilir | 50 |
| 5.2.3 | Kelurahan 8 Ilir | 51 |
| 5.2.4 | Kelurahan 2 Ilir | 52 |
| 5.2.5 | Hubungan Pemahaman dan Realita Pembayaran Zakat Profesi..... | 52 |
| 5.3 | Analisis Homogenitas Chi-square..... | 54 |
| 5.3.1 | Kecamatan Ilir Timur 2..... | 54 |
| 5.3.2 | Kelurahan 3 Ilir | 55 |
| 5.3.3 | Kelurahan 8 Ilir | 57 |

| | | |
|-----------------------------------|------------------------|----|
| 5.3.4 | Kelurahan 2 Ilir | 58 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | | 60 |
| 6.1 | Kesimpulan | 60 |
| 6.2 | Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 62 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Sumber-sumber Zakat dalam Perekonomian Modern | 2 |
| Tabel 4.1 | Banyaknya Kelurahan, RW, RT, Keluarga dan Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang..... | 37 |
| Tabel 4.2 | Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2000-2007 | 38 |
| Tabel 4.3 | Banyaknya RW, RT dan Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Timur 2..... | 39 |
| Tabel 4.4 | Data Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera di Kota Palembang Tahun 2007 | 40 |
| Tabel 4.5 | Jumlah Kelurga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Timur 2..... | 41 |
| Tabel 4.6 | Banyaknya Penghuni Panti Sosial Pemerintah dan Swasta di Kota Palembang Tahun 2007..... | 41 |
| Tabel 4.7 | Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2008 | 44 |
| Tabel 5.1 | Komposisi Rumah Tangga Terpilih Berdasarkan Lokasi Penelitian | 45 |
| Tabel 5.2 | Komposisi Responden Berdasarkan Umur..... | 46 |
| Tabel 5.3 | Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 46 |
| Tabel 5.4 | Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 47 |
| Tabel 5.5 | Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga | 47 |
| Tabel 5.6 | Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga per Kelurahan di Kecamatan Ilit Timur 2 | 48 |
| Tabel 5.7 | Respon Masyarakat terhadap Zakat Profesi di Kecamatan Ilir Timur 2..... | 50 |
| Tabel 5.8 | Respon Masyarakat terhadap Zakat Profesi di Kelurahan 3 Ilir | 51 |
| Tabel 5.9 | Respon Masyarakat terhadap Zakat Profesi di Kelurahan 8 Ilir | 51 |
| Tabel 5.10 | Respon Masyarakat terhadap Zakat Profesi di Kelurahan 2 Ilir | 52 |
| Tabel 5.11 | Hubungan Pemahaman Responden terhadap Realita Pembayaran Zakat di Kecamatan Ilir Timur 2..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Pengaruh Zakat dan Riba terhadap Kurva Kepuasan Bersama Harta/Tabungan..... | 18 |
| Gambar 2.2 | Pengaruh Zakat dan Konsumsi terhadap Pengeluaran..... | 21 |
| Gambar 2.3 | Alur Pikir Penelitian..... | 26 |

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap zakat profesi yang meliputi 1) respon terhadap penetapan zakat profesi, 2) respon terhadap distribusi zakat, dan 3) respon terhadap kadar zakat profesi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi ini menimbulkan respon positif bagi masyarakat. Hal ini terlihat banyaknya masyarakat yang berpendapat bahwa penetapan zakat profesi sudah tepat. Begitu juga dengan distribusi dan kadar zakat yang menurut masyarakat sudah tepat bahkan sangat tepat. Tetapi pemahaman masyarakat mengenai zakat profesi masih sangat minim sehingga menyebabkan masih banyak masyarakat yang belum membayar zakat profesi.

Untuk meningkatkan pemahaman akan zakat profesi maka perlu adanya sosialisasi dari lembaga-lembaga amil zakat atau lembaga-lembaga terkait lainnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat profesi.

Kata Kunci: Respon, Zakat Profesi

ABSTRACT

This research aim to to know society respon to profession religious obligatory covering 1) respon to stipulating of profession religious obligatory 2) respon to religious obligatory distribution, and 3) respon to profession religious obligatory rate.

Result of research indicate that this profession religious obligatory generate positive respon to society. This matter seen to the number of society having a notion that stipulating of profession religious obligatory have precisely. So also with religious obligatory rate and distribution which according to society have precisely even very precise. But understanding of society concerning profession religious obligatory still very minim so that cause still many society which not yet paid profession religious obligatory.

To increase understanding of profession religious obligatory will hence needing the existence of socialization of institutes of amil religious obligatory or other related institutes so that can improve awareness of society for the importance of profession religious obligatory.

Keyword: Respon, Religious obligatory Profession.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan adalah penjumlahan dari konsumsi, infak dan tabungan. Dalam hal proses perolehan pendapatan yang akan digunakan untuk konsumsi, infak/dzakat dan tabungan, Islam menekankan diperoleh dengan usaha yang halal bukan dengan cara yang haram. Karena zakat atas pendapatan yang haram tidak dapat dibenarkan oleh Allah (Karim 2007:91)..

Ada dua filosofi yang menjadi dasar dan tujuan besar dari zakat. Tujuan pertama yaitu syukur kepada Allah SWT atas semua anugerah-Nya dan yang kedua sebagai instrument penyeimbang pendapatan masyarakat muslim (Antonio 2008). Zakat adalah bagian dari harta yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim untuk membersihkan diri dan membersihkan harta sesuai tuntunan Islam. Zakat berfungsi sebagai alat untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan serta dapat menggerakkan perekonomian umat.

Mengenai filosofi zakat sebagai instrument penyeimbang pendapatan masyarakat muslim, Rosulullah saw bersabda dalam suatu hadist yang diriwayatkan Muadz Bin Jalal saat diutus ke Yaman untuk memungut zakat :

“Ambilah zakat itu dari orang-orang kaya, kemudian mereka berikan kepada kaum fuqara dari padanya.”

Filosofi syukur, mengharuskan jika semakin banyak rezeki, maka semakin banyak harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Semakin mapan seseorang, maka semakin besar ungkapan rasa terima kasihnya kepada Allah SWT.



Menurut Undang-Undang Pengelolaan Zakat (UUPZ) bab VI tentang pengumpulan zakat pada pasal 11 ayat (1) bahwa zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat maal, sedangkan pada ayat (2) dikemukakan bahwa harta yang dikenai zakat adalah:

1. Emas, perak dan uang
2. Perdagangan dan perusahaan
3. Hasil pertanian, hasil perkebunan dan hasil perikanan
4. Hasil pertambangan
5. Hasil peternakan
6. Hasil pendapatan dan jasa
7. Rikaz (barang temuan)

Adapun sumber-sumber zakat dalam perekonomian modern terdiri atas sumber dan jenis zakat sebagaimana dalam table berikut:

Tabel 1.1
Sumber-Sumber Zakat Dalam Perekonomian Modern

| No | Jenis Zakat | Nishab | Kadar | Waktu |
|----|-------------------|--------------|----------------|---------------|
| 1 | Zakat profesi | 520 kg beras | 2,5% | Setiap terima |
| 2 | Zakat emas/perak | 85 g emas | 2,5% | 1 tahun |
| 3 | Zakat tabungan | 85 g emas | 2,5% | 1 tahun |
| 4 | Zakat investasi | - | 10% | 1 tahun |
| 5 | Zakat hadiah | - | Komisi: 10% | Setiap terima |
| | | | Hibah: 20% | |
| 6 | Zakat perdagangan | 85 g emas | 2,5% | 1 tahun |
| 7 | Zakat perusahaan | - | 2,5% | 1 tahun |
| 8 | Zakat pertanian | 520 kg beras | Air hujan: 10% | Setiap panen |
| | | | P.buatan: 5% | |
| 9 | Zakat fitrah | - | 2,5 kg beras | 1 tahun |

Sumber: Hafidhuddin, Zakat dalam perekonomian modern 2002 h.91

Salah satu jenis zakat yang diwajibkan menurut tabel di atas adalah zakat profesi. Pada zaman sekarang ini, orang mendapatkan uang dari pekerjaan dan

profesinya. Berdasarkan penelitian dan pengkajian oleh Muhammad Ghazali dalam Yusuf Qardhawi (1994), penghasilan yang diperoleh dari modal saja atau dari modal kerja (di luar sektor perdagangan) seperti penghasilan pabrik, gedung, percetakan, mobil, kapal terbang, dan sejenisnya basar zakatnya adalah sepersepuluh dari pendapatan bersih setelah dikurangi biaya, hutang, dan kebutuhan pokok lainnya dengan syarat zakat tersebut dikeluarkan berdasarkan qias kepada penghasilan dari hasil pertanian yang diairi tanpa ongkos tambahan. Tetapi pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan saja seperti pendapatan pegawai dan golongan profesi yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka, maka besar zakat yang wajib dikeluarkan adalah seperempatpuluh (2,5 persen).

Sejalan dengan perkembangan kehidupan umat manusia, khususnya dalam bidang ekonomi, kegiatan penghasilan melalui keahlian dan profesi akan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Bahkan akan menjadi kegiatan ekonomi yang utama seperti terjadi di negara-negara industri sekarang ini. Penetapan kewajiban zakat profesi, menunjukkan betapa hukum Islam sangat aspiratif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Zakat profesi tergolong jenis baru dalam kategorisasi harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Meski zakat profesi tidak pernah menjadi topik bahasan secara eksplisit dalam fikih Islam klasik, namun bukan berarti para ulama Islam tempo itu sama sekali tidak pernah membahas zakat yang sejenis dengan zakat profesi.

Zakat profesi atau zakat penghasilan sebenarnya telah dikenal sejak lama. Beberapa riwayat menjelaskan hal tersebut, diantaranya adalah riwayat dari Ibnu Mas'ud, Mu'awiyah dan Umar bin Abdul Aziz yang menjelaskan bahwa beliau

mengambil zakat dari a'thoyat, jawaiz (hadiah) dan al-madholim (barang ghasab yang dikembalikan). Abu Ubaid meriwayatkan (dalam Kasirin 2008) "Adalah Umar bin Abdul Aziz memberi upah kepada pekerjaannya dan mengambil zakatnya, dan apabila mengembalikan al-madholim (barang ghasab yang dikembalikan) diambil zakatnya, dan beliau juga mengambil zakat dari a'thoyat (gaji rutin) yang diberikan kepada yang menerimanya".

Dasar pengenaan zakat profesi diantaranya adalah QS Al- Baqarah, ayat 267: " Hai orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari (hasil) usaha kamu yang baik" dan QS At Taubah : 103.

Fatwa Ulama pada Mu'tamar Internasional I tentang zakat di Kuwait (30 April 1984 M), antara lain juga menyebutkan obyek zakat yang tidak secara spesifik disebutkan dalam hadist yaitu : zakat profesi, perusahaan, dan kegiatan usaha lainnya.

Berbagai ulama berpendapat bahwa pengenaan zakat profesi dapat diqiyaskan atau dianalogkan dengan dua jenis zakat sekaligus yaitu zakat pertanian dan zakat uang/ emas. Dianalogkan dengan zakat pertanian, karena zakat profesi tidak mempunyai haul. Artinya kalau zakat pertanian wajib dikeluarkan saat panen (QS 6:141), maka zakat profesi juga wajib dikeluarkan saat kita menerima hasil usaha (jerih payah) kita.

Dianalogkan dengan zakat uang/emas, karena penghasilan yang kita terima berupa uang tidak dalam bentuk natura. Zakat profesi dianalogkan dengan zakat pertanian untuk nishabnya, yaitu setara dengan 520 kg beras, sehingga jika harga beras Rp 5.000,00/kg berarti nishab zakat profesi sebesar Rp 2.600.000,00 per

bulan. Untuk prosentasenya, mengikuti zakat uang/ emas yaitu 2,5% dari hasil yang diterima (bruto).

Imam Ahmad bin Hanbal (dalam Asmuni 2008), misalnya, dikisahkan pernah menghidupi dirinya dengan menyewakan rumahnya. Karena itu ia berpendapat bahwa seorang muslim yang menyewakan rumahnya dan nilai sewa mencapai nisab, maka ia harus mengeluarkan zakat tanpa perlu menunggu syarat haul (satu tahun). Menyewakan rumah di sini dapat dianalogikan dengan menyewakan tenaga atau keahlian. Sebab, menekuni profesi tertentu pada hakikatnya adalah menyewakan keahlian.

Namun demikian, Yusuf al-Qardhawi (1994) berpendapat bahwa padanan hukum zakat profesi yang paling tepat adalah zakat *al-mal al-mustafad* (harta yang diperoleh melalui satu jenis proses kepemilikan yang baru dan halal). Jenis-jenis *al-mal al-mustafad* antara lain [1] *al-'amalah*, yakni penghasilan yang diperoleh dalam bentuk upah atau gaji atas pekerjaan tertentu; [2] *al-'athiyah*, yaitu sejenis bonus atau insentif tetap yang diterima secara teratur oleh prajurit negara Islam dari baitul mal; [3] *al-mazalim*, yakni jenis harta yang disita secara tidak sah oleh penguasa terdahulu, dan telah dianggap hilang oleh pemilik aslinya. Kalau harta tersebut dikembalikan kepada pemilik aslinya, maka harta tersebut dikategorikan sebagai harta yang diperoleh dengan kepemilikan baru, dan karena itu, wajib dizakati.

Bila kita cermati bentuk penghasilan yang paling menyolok pada zaman sekarang adalah apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesi. Pekerjaan yang menghasilkan uang ada dua macam yaitu, pertama, pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain berkat kecekatan tangan dan otak.

Penghasilan yang diperoleh dengan cara ini merupakan penghasilan profesional seperti penghasilan dokter, insinyur, advokat, seniman, dan lain-lain.

Kedua, pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah, dengan menggunakan tangan, otak ataupun kedua-duanya, penghasilan pekerjaan seperti ini berupa gaji/upah ataupun honorarium (Qardhawi, 1994).

Adanya kewajiban membayar zakat ini tentunya mengundang respon yang berbeda-beda dari kalangan masyarakat muslim. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “ Analisis Respon Masyarakat Terhadap Zakat Profesi di Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur 2)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana respon masyarakat terhadap zakat profesi di Palembang yang meliputi:

1. Respon masyarakat terhadap penetapan zakat profesi
2. Respon masyarakat terhadap distribusi zakat
3. Respon masyarakat terhadap kadar zakat profesi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap zakat profesi di Palembang yang meliputi:

1. Respon masyarakat terhadap penetapan zakat profesi
2. Respon masyarakat terhadap distribusi zakat
3. Respon masyarakat terhadap kadar zakat profesi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi para akademisi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pengetahuan di bidang ekonomi islam.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi Lembaga-Lembaga Zakat di Kota Palembang dalam mengambil kebijakan mengenai masalah zakat terutama berkenaan dengan penetapan zakat profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nuruddin Mhd. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, M.Syafi,i. 2008. Zakat Penghasilan dan Sumber Penguatan Ekonomi Kerakyatan. <http://ajo39.files.wordpress.com/2008/05/antonio-zakat1.pdf>. Diakses tanggal 28 Desember 2008.
- Asmuni Mth. 2008. Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. http://209.85.173.132/search?q=cache:GCVq1Bzy29gJ:hauzahrinjani.info/admin/download/Zakat%2520Profesi%2520dan%2520Upaya%2520Menuju%2520Kesejahteraan%2520Sosial.rtf+Zakat+Profesi+dan+Upaya+Menuju+Kesejahteraan+Sosial*&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id. Diakses tanggal 24 Januari 2009.
- Basan Amil Zakat Sumatera Selatan. Tabel Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Periode Tahun 2002 S.D 31 Desember 2008.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Palembang Dalam Angka 2007*.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka 2007*.
- Damanhur. 2006. Mewujudkan Sistem Perpajakan Perspektif Islam (Studi Kasus Sikap Masyarakat Terhadap Pajak Pendapatan Dan Bazis di Nanggroe Aceh Darussalam). pkukmweb.ukm.my/.../PDF_buku%202/A2_Ekon_Damanhur_Mewujudkan%20Sistem%20Perpajakan_%20Pespektif%20Islam.pdf. Diakses tanggal 14 Mei 2008.
- Fellani, Herman. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Penerimaan Zakat di Kota Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Zakat, Infak, Sedekah*: Jakarta. Gema Insani Pers
- _____ 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*: Jakarta. Gema Insani Pers
- Hasan, Zubair. 1990. Zakah Moderation, and Aggregate Consumption By Munawar Iqbal Comment. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/3224/>. Di akses tanggal 25 Desember 2008.
- Idris, Kamil MD; Ayob, Ahmad Mahdzan: 2001. Attitude Towards Zakah on Employment Income : Comparing Outcomes Between Single Score and Multidimensional Scores. *Malaysian Management Journal* 5. eprints.uum.edu.my/971/-15k. diakses tanggal 11 Oktober 2008.

- Islahi, Abdul Azim; Obaidullah, Mohammed. 2004. *Zakah On Stocks: Some Unsettled Issues*. www.iaie.net/obaidullah/Islahi_05.pdf. Diakses tanggal 11 Oktober 2008
- Karim, Adiwarman. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasirin, Untung. 2008. *Zakat Profesi*. www.google.com. Di akses tanggal 24 Januari 24 Januari 2009
- Mansyur, dkk. 1988. Hasil Penelitian Studi Tentang Kemampuan dan Kemauan Membayar Zakat Kaitannya Dengan Keadaan Sosial: Kajian Kasus Desa dan Kota di Sumsel. LIPI
- Nasution, Bismar. Pengaturan Zakat Profesi dalam Hukum Kegiatan. <http://www.sumut.depag.go.id/menukiri/zakat-profesi-mui.pdf>. Di akses tanggal 23 desember 2008.
- Sareswala, Zafar. The Institution Of Zakat and its Economic Impact on Society http://www.islamicequity.co.in/admin/adminfiles/articals/zakat_economic_ystemfinal.pdf. Diakses tanggal 14 September 2008
- Syafei, Erni Suhasti. 2002. Mengoptimalkan potensi Zakat. www.P3Ei.com. Diakses Tanggal 14 September 2008.
- Syamsulhakim, Ekki. 2002. The Effect Of The Implementation Of the New Regulation Personal Income Taxation In Indonesian (The law Number 17/2000) On The Behavior Of Personal Income Tax And Islamic Income Tithe (Zakat Mal) Payer. www.google.com. Diakses tanggal 27 Oktober 2008.
- Qardhawi, Yusuf. 1994. Besar Zakat Penghasilan dan Sejenisnya. <http://lempu.co.cc/index.php/program-kerja/>. Diakses tanggal 23 Desember 2008.